

IHSX

4.708,62

+11,06 (+0,23%)

MNC36

265,63

-0,47 (-0,18%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	10,75
Value	6,11
Market Cap.	4.999
Average PE	12,0
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.426
	-82 (-0,61%)
IHSX Daily Range	4.689-4.755
USD/IDR Daily Range	13.370-13.500

GLOBAL MARKET (22/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.620,66	+228,67	+1,39
NASDAQ	4.570,61	+66,18	+1,47
NIKKEI	16.111,05	+143,88	+0,90
HSEI	19.464,09	+178,59	+0,93
STI	2.660,65	+3,78	+0,14

COMMODITIES PRICE (22/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	31,48	+1,84	+6,21
Batubara US/ton	43,60	+0,10	+0,23
Emas US/oz	1.208,90	-21,90	-1,78
Nikel US/ton	8.770	+195	+2,27
Timah US/ton	15.730	-45	-0,29
Copper US/ pound	2,12	+0,002	+0,09
CPO RM/ Mton	2.566	-20	-0,77

MARKET COMMENT

IHSX pada penutupan perdagangan Senin kemarin menguat 11,01 poin atau 0,24% ke 4.708,62 disertai *net sell* asing sebesar Rp 500 miliar. Pengaruh isu pembatasan rasio *net interest margin* (NIM) oleh OJK masih berpengaruh terhadap saham perbankan. Pada saat bersamaan, mayoritas bursa regional Asia ditutup di zona hijau seperti Shanghai Composite, Nikkei dan Kospi.

TODAY RECOMMENDATION

Medium-term outlook yang dirilis Badan Energi Internasional (IEA) bahwa produksi US Shale Oil diperkirakan akan turun 600,000 bpd pada tahun 2016 dan tambahan penurunan 200,000 bpd di tahun 2017 yang pada gilirannya mendorong kenaikan harga WTI crude price pengiriman bulan Maret sebesar +6,21% ke level US\$ 31,48 yang kemudian mendorong kenaikan emiten berbasis energi menjadi faktor DJIA naik sebesar +228,67 poin (+1,39%) ditengah sepiunya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,1 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 9,1 miliar saham).

IHSX diperkirakan akan melanjutkan kenaikannya Selasa ini merujuk menguatnya EIDO +1,22%, DJIA +1,39%, Oil +6,21% dan Nickel +2,27% diiringi *net buy* asing YTD mencapai Rp +1,29 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Semen Indonesia (SMGR) yang mengecewakan dimana laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk turun -18,67% di tahun 2015 menjadi Rp 4,52 triliun dibandingkan pencapaian tahun 2014 sebesar Rp 5,55 triliun. Pendapatan perseroan tahun 2015 juga mengalami penurunan -0,14% menjadi Rp 26,94 triliun dibandingkan pendapatan pendapatan tahun 2014 sebesar Rp 26,98 triliun tetapi beban pokok justru meningkat +5,80% menjadi Rp 16,30 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 15,40 triliun.

BUY: ICBP, INTP, ADHI, JSRM, BSDE, CTRA, TOTL
BOW: BBTN, AKRA, ASII, TLKM, UNTR, BBRI, SMGR, BBNI, PTPP
SELL: UNVR, GGRM, WSKT

MARKET MOVERS (23/02)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.410 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 56 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa menguat 228 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP). Perseroan menerbitkan 1,15 miliar saham baru melalui mekanisme *rights issue* dengan proyeksi perolehan sebesar Rp480 miliar untuk menambah jumlah toko Mitra di 8 provinsi. Nilai nominal Rp100 per lembar. Saham baru tersebut bakal dikeluarkan dari portepel. Rencana *rights issue* akan meminta persetujuan dari RUPSLB pada 31 Maret 2016. Dana yang diperoleh dari aksi *rights issue* akan digunakan untuk pengembangan usaha berupa modal kerja dan belanja modal.

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Target produksi 52 juta ton hingga 54 juta ton. Target tersebut lebih rendah 2 juta ton dari rencana kerja dan anggaran belanja (RKAB), dan *flat* dari produksi tahun lalu. *Capital expenditure (capex)* yang disiapkan pada tahun ini mencapai US\$75 juta hingga US\$100 juta. Mayoritas belanja modal akan digunakan untuk lini bisnis pertambangan batu bara, dan sisanya bagi kelistrikan, serta logistik. Perseroan mengincar pembangunan proyek pembangkit listrik 5.000 Megawatt dengan nilai investasi US\$8 miliar. *Power plant* tersebut dibangun oleh PT Adaro Power. Perseroan membidik 14,2% dari pembangunan proyek *power plant* yang direncanakan pemerintah sebesar 35.000 Megawatt dalam waktu 5 tahun.

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Perseroan memperoleh kontrak senilai US\$129,5 juta setara dengan Rp1,86 triliun melalui anak usahanya, PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia, lebih tinggi dari target US\$100 juta. Perseroan juga menandatangani kerja sama dengan Airbus untuk peningkatan dukungan pelatihan pemeliharaan pesawat bagi GMF AeroAsia dan rencana kajian bersama revitalisasi armada Airbus milik perseroan. GMF AeroAsia menandatangani berbagai kesepakatan kerja sama jangka panjang maupun jangka pendek dengan total nilai US\$129,5 juta.

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP). Perseroan menargetkan laba bersih tahun ini sebesar Rp 300 miliar atau tumbuh 100% jika dibandingkan laba bersih tahun 2015 yang diperkirakan sekitar Rp 150 miliar karena peluang pada sektor konstruksi dan infrastruktur. Tahun ini, perseroan membidik volume penjualan tumbuh 20% dari tahun 2015 yang tercatat sebesar 372.790 ton. Margin EBITDA tahun ini ditargetkan bisa mencapai 16% dari 14% pada tahun lalu. Kinerja perseroan ke depan juga akan didukung *material cost* yang terus turun yang mana saat ini *material cost* mencapai 75% dari tahun-tahun sebelumnya yang mencapai 90%. Perseroan juga akan terus melakukan efisiensi melalui pembangunan gudang dan penggantian mesin-mesin lama dengan mesin baru dengan kapasitas produksi lebih besar.

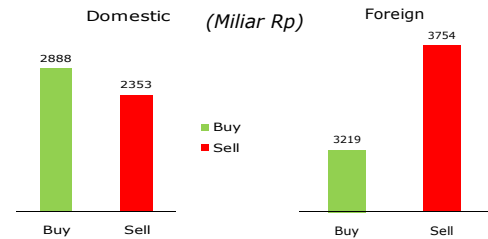
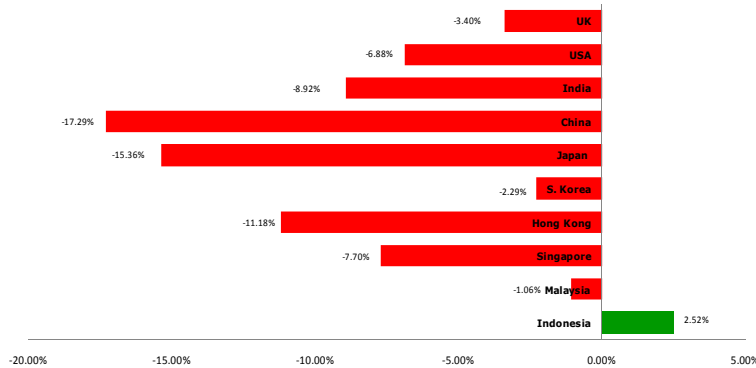
PT Trisula International Tbk (TRIS). Perseroan mempertahankan *average selling price (ASP)* produk tahun ini ataupun dengan membatasi kenaikan sebesar 6%-8%. Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan 10% dibanding tahun lalu. Perseroan juga menganggarkan belanja modal tahun 2016 sebesar US\$ 1,5 miliar. Sekitar 80% belanja modal untuk menambah mesin baru dan biaya peremajaan mesin lama, sedangkan 20% untuk pembangunan gudang dan kantor untuk penetrasi pasar domestik.

PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI). Perseroan mendirikan anak usaha baru melalui *joint venture* bersama Monde Nissin Corporation, yang bernama Sarimonde Foods Corporation (SFC). Perseroan akan memiliki 55% saham. Perseroan akan menyeter dana US\$6,875 juta atau memiliki jumlah saham 3.251.875 lembar. Sedangkan Monde Nissin Corporation akan menggenggam porsi 44% atau 2.660.625 lembar saham dan menyeter modal S\$ 5,625 juta.

PT Sierad Produce Tbk (SIPD). Perseroan melakukan penjualan aset berupa bangunan dan tanah senilai Rp 52,42 miliar kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Dana hasil penjualan akan digunakan untuk membangun *commercial farm* baru. Tahun ini, perseroan akan menambah 12 *commercial farm*, yang akan menopang target pertumbuhan laba pada tahun ini sebesar Rp 100 miliar. Dana tambahan *commercial farm* sebesar Rp 300- Rp 400 miliar.

PT Elnusa Tbk (ELSA). Kepemilikan PT Prudential Life Assurance (REF) atas perseroan menurun menjadi 9,17% atau 668,94 juta lembar saham dari 9,41% atau 687,17 juta lembar saham. Sedangkan kepemilikan PT Pertamina Persero dan Dana Pensiun Pertamina tidak mengalami perubahan. Pertamina masih memiliki mayoritas saham ELSA dengan penguasaan sebanyak 41,10% atau 3 miliar saham dan Dana Pensiun Pertamina menguasai 17,81 atau 1,3 miliar saham.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



22/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -535,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.290,8

ECONOMIC CALENDER

- EURO : French Flash PMI
- EURO : German Flash PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : CB Consumer Confidence
- USA : Existing Home Sales

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : M3 Money Supply
- England : Second Estimate GDP
- England : Prelim Business Investment
- EURO : Final CPI
- USA : Core Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims
- USA : Durable Goods Orders

- Japan : Tokyo Core CPI
- EURO : German Prelim CPI
- ALL : G20 Meetings
- USA : Prelim GDP
- USA : Goods Trade Balance
- USA : Personal Spending

Monday
22
Februari

Tuesday
23
Februari

Wednesday
24
Februari

Thursday
25
Februari

Friday
26
Februari

CORPORATE ACTION

- BKSJ : RUPS

- NISP : RUPS

- MCOR : RUPS

- SMCB : RUPS

- MAYA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
DMAS	6.992	65,1	DMAS	1.468	24,0	TAXI	37	34,6	PICO	-14	-9,9
TAXI	271	2,5	BBRI	621	10,2	GOLD	89	25,0	DAJK	-10	-9,9
ELSA	217	2,0	TLKM	375	6,1	MFMI	59	22,6	IBST	-230	-9,8
SUGI	199	1,9	BMRI	348	5,7	PTBA	655	14,0	BTEK	-110	-9,6
GAMA	152	1,4	BBNI	298	4,9	LPGI	600	13,6	OKAS	-9	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19525	175	19025	19850	BUY	BSDE	1730	0	1670	1790	BUY
SMGR	10125	-50	9850	10450	BOW	CTRA	1310	0	1265	1355	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	890	-20	848	953	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7625	-75	7438	7888	BOW	LPKR	1030	0	985	1075	BOW
EMTK	9725	525	9463	9463	BUY	PTPP	3790	-35	3718	3898	BOW
MIKA	2030	-25	1930	2155	BOW	PWON	461	-4	448	478	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5425	25	5225	5600	BUY	WIKA	2650	-35	2600	2735	BOW
TBIG	5875	-75	5800	6025	BOW	WSKT	1930	5	1860	1995	SELL
TLKM	3180	-15	3083	3293	BOW	BARANG KONSUMSI					
TOWR	4005	-195	4020	4185	BOW	GGRM	65400	1275	62625	66900	SELL
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBCA	13175	125	12738	13488	BUY	ICBP	15400	300	14500	16000	BUY
BBNI	5000	-100	4803	5298	BOW	KLBF	1270	5	1238	1298	BUY
BBRI	10975	-475	10463	11963	BOW	INDF	6825	100	6550	7000	BUY
BBTN	1465	-40	1320	1650	BOW	MYOR	27000	275	26263	27463	BUY
BMRI	9400	100	8975	9725	BUY	ULTJ	3680	0	3673	3688	BOW
ANEKA INDUSTRI						COMPANY GROUP					
ASII	6750	-150	6600	7050	BOW	UNVR	43375	625	40738	45388	SELL
PLANTATION						COMPANY GROUP					
AALI	17825	75	17375	18200	BUY	BHIT	122	-1	114	132	BOW
SSMS	1950	20	1873	2008	BUY	BMTR	790	-10	743	848	BOW
						COMPANY GROUP					
						MNCN					
						1590					
						65					
						1385					
						1730					
						BUY					
						BABP					
						60					
						-1					
						59					
						62					
						BOW					
						BCAP					
						1630					
						30					
						1615					
						1615					
						BUY					
						IATA					
						50					
						0					
						50					
						50					
						BOW					
						KPIG					
						1270					
						-30					
						1188					
						1383					
						BOW					
						MSKY					
						1140					
						30					
						1095					
						1155					
						BUY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.